



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 13 Maret 2024/Periodik - 2023)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIT KERJA : UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : ANI SUTIANI
2. Jabatan : DEKAN FMIPA
3. NHK : 844453

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN**

Rp. 2.100.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 286 m2/120 m2 di KAB / KOTA DELI SERDANG, HASIL SENDIRI Rp. 650.000.000
2. Tanah Seluas 288 m2 di KAB / KOTA DELI SERDANG, HASIL SENDIRI Rp. 350.000.000
3. Tanah Seluas 263 m2 di KAB / KOTA BANDUNG, HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000
4. Tanah Seluas 885 m2 di KAB / KOTA BANTUL, WARISAN Rp. 600.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 653.800.000

1. MOBIL, TOYOTA YARIS MOBIL PENUMPANG Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 90.000.000
2. MOTOR, HONDA R2 Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000
3. MOBIL, HONDA CR-V 1.5 TC CVT Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 556.800.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. 113.652.000

D. SURAT BERTAHAGA

Rp. ---

E. KAS DAN SETARA KAS

Rp. 381.490.000

F. HARTA LAINNYA

Rp. ---

Sub Total

Rp. 3.248.942.000

III. HUTANG

Rp. ---

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 3.248.942.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id.



Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.